

ASIAN 20KM RACE WALKING CHAMPIONSHIPS

Atlet DIY Tembus 8 Besar Asia

PANGALENGAN (KR) - Atlet andalan DIY, Bayu Prasetyo sukses menembus peringkat 8 besar kategori atlet Asia pada ajang Asian 20km Race Walking Championships in NOMI 2025, di Nomi, Ishikawa, Jepang, Minggu (16/3).

Pencapaian tersebut menjadi modal positif bagi atlet asal Gunungkidul ini untuk persiapan menuju SEA Games XXXIII di Thailand tahun ini.

Bayu yang turun pada nomor 20 km kategori atlet Asia, menorehkan catatan waktu 1 jam, 30 menit dan 06 detik. Terpaut 8 menit, 54 detik dengan atlet asal China, Hu Xuanfei yang menjadi juara dengan catatan waktu 1 jam, 21 menit dan 12 detik. Torehan waktu di lomba kali ini juga menjadi *personal best* (PB) bagi Bayu, yang pada PON XXI Aceh-Sumut 2024, mampu menyumbangkan medali perak bagi DIY.

Bayu Prasetyo mencatat waktu 1:30:06, atau meningkat dari catatan waktu terbaik sebelumnya, yakni 1 jam, 36 menit dan 23 detik untuk jarak 20 km. "Ini jadi

pengalaman bagus dan awal yang baik di awal tahun 2025 dengan mendapat kesempatan dari PB PASI untuk ikut lomba tingkat Asia di Jepang mewakili Indonesia. Hasilnya, dapat catatan waktu terbaik di lomba ini," ujar Bayu kepada KR melalui sambungan telepon, Selasa (18/3).

Menurut Bayu, catatan waktu di ajang ini meningkat 5 menit lebih baik dari hasil yang diraih-nya saat merebit medali perak pada PON kemarin. "Terima kasih untuk pelatih di Pelatnas asal Wonosari, Pak Heri Surahno yang sangat loyal untuk memajukan olahraga jalan cepat Indonesia. Harapannya atlet dan pelatih juga bisa mendapat perhatian juga dari daerah asal tidak hanya mengandalkan pembinaan dari pusat ketika sudah berada di Pelatnas," terangnya.



Bayu Prasetyo saat tampil pada Asian 20km Race Walking Championships.

Sebagai peraih medali perak di ajang PON lalu, peluang Bayu untuk meraih medali emas di ajang PON XXII NTT-NTB 2028 mendatang cukup terbuka, pasalnya peraih medali emas di

PON lalu, Hendro dipastikan tak bisa ambil bagian karena batasan usia. Jika mampu terus mempertahankan kemampuannya, Bayu akan bersaing dengan atlet asal Jawa Timur, Angga Septiyan

Prasetyo yang merebut medali perunggu di PON lalu.

Saat ini, baik Bayu dan Angga sama-sama menjalani program Pelatnas untuk persiapan SEA Games Thailand 2025, sehingga persaingan keduanya di PON mendatang diyakini akan berlangsung ketat karena sudah saling mengetahui kemampuan masing-masing. Bahkan, Angga yang juga ambil bagian di Asian 20km Race Walking Championships in NOMI 2025 untuk kategori umum, menunjukkan hasil catatan waktu 1:30:04, atau 2 detik lebih cepat dari Bayu.

Dengan persaingan yang sangat ketat antar atlet di level nasional, maka dukungan dari daerah dalam mendukung atlet-atletnya yang bergabung dengan program Pelatnas jelas sangat diperlukan guna menambah semangat para atlet untuk berlatih. "Harapan kedepan atlet bisa mendapat perhatian khusus dari daerah untuk menunjang pembinaan. Tidak hanya menunggu dari pusat saja, karena masuk Pelatnas tidaklah mudah," tegas-

nya.

Salah satu dukungan yang menurut Bayu paling diharapkan oleh para atlet saat ini adalah pekerjaan untuk masa depan mereka. "Atlet daerah dengan prestasi nasional atau internasional yang memiliki kualifikasi pendidikan memadai harapannya bisa mendapat pekerjaan di daerah. Seperti P3K dengan formasi atlet/pelatih berprestasi sebagai jaminan masa depan ketika sudah tidak kompetitif," jelasnya.

Prestasi medali perak di ajang PON lalu menurutnya juga sebagai bukti nyata bahwa jaminan pekerjaan penting bagi sorang atlet. Pasaalnya, sejak tahun 2022 lalu, dirinya mendapat bantuan untuk diangkat jadi pegawai non ASN dan itu bisa memacu semangat saya untuk berprestasi. "Harapannya, setelah hasil ini bisa dibantu masuk ke P3K supaya bisa lebih bersemangat lagi karena memiliki jaminan masa depan yang lebih baik dan lebih layak dan prmbinaan atlet terus berjalan mulai tahun ini," tandasnya. **(Hit)-d**

JEDA KOMPETISI

PSS Fokus Tingkatkan Fisik

SLEMAN (KR)- Kembali dari libur usai laga pekan ke 27 BRI Liga 1 2024/2025 lalu, PSS Sleman menggelar latihan Senin (17/3) di Lapangan Pakembinangun, Pakem, Sleman. PSS memanfaatkan waktu jeda FIFA Match Day untuk memperkuat fisik dan kebugaran para pemain.

Kebugaran pemain menjadi sorotan dalam beberapa pertandingan di bulan Maret 2025. Performa pemain menurun di babak kedua, seperti yang terlihat saat Laskar Sembada dipecundangi Persis Solo dengan skor telak 1-4 di pertandingan terakhir.

"Latihan berjalan dengan baik, semua pemain bekerja keras. Kami harus benar-benar memanfaatkan jeda panjang ini untuk meningkatkan kebugaran para pemain, ini hal yang sangat penting," kata pelatih PSS, Pieter Huistra, usai memimpin latihan.

Dikatakan, para pemain menjalani latihan dengan fokus yang bagus. Libur membuat pemain kembali dalam kondisi fresh dan ada peningkatan yang terlihat. Latihan di jeda kompetisi diharapkan cukup untuk membuat kondisi pemain lebih kuat dan bugar.

"Tentu saja para pemain menjalani latihan dengan fokus dan bagus. Mereka telah kami berikan libur beberapa hari kemarin. Para pemain membuat banyak peningkatan, hal ini membuat kami menjadi lebih kuat dan bugar secara fisik," sambung mantan pelatih Borneo FC ini.

Mengenai latihan di sisa bulan Ramadan, PSS sempat berwacana melakukannya di malam hari, karena materi latihan yang cukup berat. Akan tetapi rencana tersebut belum dapat terlaksana karena adanya kendala faktor lapangan. Tidak ada lapangan yang bisa digunakan dan bagus dengan lampu. **(Yud)-d**



Pieter Huistra saat memimpin latihan di Lapangan Pakembinangun, Senin (17/3).

SLEMAN (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meninjau wajah baru Stadion Maguwoharjo Sleman yang telah selesai direnovasi dan ditata sesuai standar FIFA pada Senin (17/03) sore. Sultan HB X berharap agar Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum (PU) melakukan renovasi Stadion Mandala Krida Yogyakarta menyusul Stadion Maguwoharjo Sleman.

Pada waktu yang sama, Presiden Prabowo Subianto meresmikan hasil pembangunan dan renovasi 17 stadion di Indonesia secara hybrid yang dipusatkan di

RENOVASI STADION MAGUWOHARJO RAMPUNG

Sultan Usul Giliran Mandala Krida

Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan peresmian stadion lain dapat diikuti secara daring, salah satunya Stadion Maguwoharjo Sleman yang sudah direnovasi sejak 2023 lalu.

Sultan HB X memandang hasil renovasi yang dilakukan pada Stadion Maguwoharjo sudah bagus dan sesuai standar. Selanjutnya, Sultan HB X pun berharap usai renovasi Stadion Maguwoharjo Sleman tuntas maka Kementerian PU bisa melakukan renovasi tahap berikutnya giliran atau bisa menasar Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

"Tapi kan lampu, kursi,

sama rumput sudah memenuhi standar. Ya bagus renovasi. Stadion Mandala Krida, sudah itu kan standar. Kalau harapan saya, ya syukurlah nanti kalau ini tahap pertama tidak masuk, harapan saya untuk Mandala Krida di tahap kedua masuk," katanya usai meninjau hasil renovasi Stadion Maguwoharjo didampingi Bupati Sleman, Harda Kiswaya dan Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) DIY, Jonny Zainuri Echsan.

Sultan HB X pun berpesan kepada PSS Sleman agar tidak setengah-setengah dalam belanja pemain demi mendongkrak perfor-



Sultan HB X didampingi Harda Kiswaya dan Jonny Zainuri melihat hasil renovasi Stadion Maguwoharjo.

ma tim pasca Stadion Maguwoharjo direnovasi. Beliau telah membicarakan hal tersebut dengan Bupati Sleman agar tidak terlalu irit atau hemat apabila

membeli pemain supaya tidak kalah. Seperti diketahui Stadion Maguwoharjo dikenal sebagai homebase atau rumah bagi tim PSS Sleman. **(Ira)-d**

INGIN JADI ANGGOTA KORMI DIY

8 COOM Jalani Verifikasi Administrasi



Perwakilan COOM usai menjalani verifikasi administrasi awal.

RMI DIY telah dilakukan pada Senin (17/3) di Aula Kantor Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora, DIY. "Kemarin kami undang 10 COOM untuk men-

jalani verifikasi awal. Namun yang hadir hanya 8 COOM," terangnya.

Ke-10 COOM yang hadir dan menjalani verifikasi meliputi Komunitas Jalan

Nordik Indonesia, Perkumpulan Instruktur Aerobik dan Fitnes Indonesia, Asosiasi Masyarakat dansa Indonesia, Asosiasi Senam Kebugaran Indonesia, The A Team Cheerleading Indonesia, Akademi Seni Bertarung Kyokushin Indonesia, Federasi Karate Tradisional Indonesia, dan Perguruan Silat Harimau Minangkabau. Sedangkan dua COOM yang tidak hadir Asosiasi Perancangan Indonesia dan Perkumpulan Spartan Komando Indonesia.

Verifikasi awal bertujuan untuk melihat kelengkapan berkas persyaratan calon anggota serta menjadi sarana untuk pemaparan sekali-

gus pengenalan COOM kepada perwakilan pengurus KORMI yang hadir.

Kabid Organisasi KORMI DIY, Nolik Maryono BSc menambahkan, untuk menjadi anggota KORMI terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Di antaranya memiliki AD/ART, memiliki induk organisasi yang sudah menjadi anggota di tingkat pusat (Korminas), memiliki kepengurusan tingkat provinsi yang dibuktikan dengan SK dari pusat (PB/PP). Juga memiliki sekretariat yang jelas, pernah melaksanakan festival daerah minimal sekali, memiliki minimal tiga kepengurusan di tingkat kabupaten/kota. **(Hit)-d**

GAGAL RAIH GELAR ALL ENGLAND

PP PBSI Evaluasi Performa Atlet

JAKARTA (KR) - Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) langsung bergerak cepat mengevaluasi performa para atlet yang berlaga di BWF World Tour Super 1.000 All England 2025, akibat gagal meraih gelar.

Satu-satunya wakil yang mencapai final, pasangan ganda putra Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana, harus puas puas jadi runner up setelah kalah dari wakil Korea Selatan, Kim Won-ho/Seo Seung-jae, dengan skor 19-21, 19-21 di Utilita Arena Birmingham, Inggris, Senin (17/3) dini hari. "Kita harus tetap mengapresiasi perjuangan para atlet. Hasil ini akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada," kata Eng Hian, Kabid Binpres PP PBSI, dikutip Antara dari keterangan tertulis, Senin (17/3).

Eng Hian juga mengatakan, selain ganda putra, meskipun belum mencapai target, progres yang ditunjukkan cukup positif. "Para pemain telah berjuang maksimal, dan lawan-lawan yang dihadapi juga tidak mudah," terang Eng Hian.

Pada All England 2025, Indonesia gagal menjaga tradisi selalu membawa pulang gelar juara sejak 2016, kecuali pada 2021 ketika Indonesia tidak berpartisipasi karena Covid-19.

Bahkan, juara bertahan dari sektor tung-

gal putra Jonatan Christie harus tersingkir lebih cepat di babak kedua. Juga demikian dengan ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto yang harus menunda mimpi mencetak hatrckick dalam turnamen bulutangkis tertua di dunia tersebut.

Kini, PBSI pun memfokuskan ke turnamen berikutnya Super 300 Swiss Open yang akan bergulir di St. Jakobshalle Basel, Swiss, pada Selasa (18/3) hingga Minggu (23/3).

Eng Hian berharap Swiss Open bisa menjadi ajang pembuktian bagi para pemain Indonesia untuk bangkit dan meraih gelar. "Swiss Open memiliki level yang lebih rendah dibanding All England. Meski begitu, beberapa pemain top dunia tetap akan tampil di sana. Ini bisa menjadi tantangan bagi atlet kita untuk membuktikan diri dan meraih hasil lebih baik," kata Eng Hian.

Untuk sektor tunggal putra, PBSI memutuskan tidak mengirimkan wakil ke Swiss Open. Hal ini dikarenakan pemain elite telah difokuskan ke turnamen lain seperti Super 300 German Open dan Orleans Masters. "Jonatan Christie tidak ikut ke Swiss Open karena pemain yang masuk kategori *top committed* harus fokus pada turnamen yang diwajibkan oleh BWF," kata Eng Hian. **(Rar)-d**

GAGAL PODIUM DI MOTOGP ARGENTINA

Bagnaia Jagokan Marquez di Austin

RIO HONDO (KR) - Hasil minor didapat Francesco 'Pecco' Bagnaia pada MotoGP Argentina, akhir pekan lalu. *Rider* Lenovo Ducati itu gagal naik podium, karena hanya finis di urutan keempat, di belakang Franco Morbidelli, Alex Marquez dan Marc Marquez yang naik podium utama.

Para pembalap kini langsung menatap balapan seri berikutnya, yakni MotoGP Amerika Serikat yang akan digelar di Sirkuit Austin, 28-30 Maret mendatang. Meski masih tersedia waktu sepuluh hari, berbagai prediksi sudah mengapung. Pecco Bagnaia bahkan menyebut Marc Marquez paling berpotensi memenangkan race di Austin.

Pecco yang kini mengoleksi 43 poin dan tertinggal 31 poin dari Marc Marquez, memang sangat berkepentingan memangkas jarak. Sayang, tantangan berikut-

nya justru semakin berat. Ia harus menaklukkan Sirkuit Austin yang notabene merupakan kandang *The Baby Alien*. Sekadar referensi, Marc Marquez tercatat sebagai pembalap tersukses di Austin. *Rider* 32 tahun itu telah memenangkan tujuh kali kejuaraan di sana.

"Memulihkan 31 poin sudah merupakan perjalanan yang panjang. Kami harus mempertimbangkan bahwa balapan berikutnya adalah

di Austin, di mana Marc Marquez sangat tangguh," ucap Pecco Bagnaia dari *Speedweek*.

Dalam dua balapan yang dijalani, pembalap Italia itu belum menunjukkan performa menjanjikan. Naik podium ketiga pada MotoGP Thailand pada seri perdana, kemudian hanya finis keempat di Argentina. Juara dunia 2022 dan 2023 tersebut mengaku tidak hanya berambisi naik podi-



Francesco 'Pecco' Bagnaia.

um pada setiap seri, tetapi dirinya bersaing untuk kemenangan.

"Masalahnya adalah kembali ke perasaan saya. Perasaan saya adalah apa yang membuat saya bisa bertarung untuk meraih kemenangan, bukan tempat keempat. Posisi keempat bukan tempat saya. Bahkan, posisi ketiga pun bukan tempat saya," kata Pecco.

Usai GP Argentina, pembalap yang juga merupakan murid dari legenda MotoGP Valentino Rossi tersebut akan melakukan evaluasi terhadap kontrol ban belakang yang kerap kehilangan kendali jika dibandingkan musim lalu. "Kami membuat langkah akhir pekan ini, tetapi saya masih kehilangan sesuatu dengan kontrol ban belakang. Perasaannya agak aneh saat ini. Kami harus mengatasinya," tandas rider 28 tahun tersebut. **(Lis)-d**